

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini membahas empat pokok bahasan yaitu gaya kepemimpinan Ibu Nyai dalam mengembangkan pondok pesantren, Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pondok pesantren, solusi ketika menghadapi hambatan dalam mengembangkan pondok pesantren, strategi kepemimpinan Ibu Nyai dalam mengembangkan pondok pesantren. Pada hasil dan pembahasan penelitian di bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh Ibu Nyai selaku pimpinan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS sudah cukup baik berdasarkan dari indikator gaya kepemimpinan situasional yaitu :

- a. Pengarahan

Arahan yang diberikan oleh Ibu Nyai kepada santri, ustadz dan ustadzah di pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS sangat jelas dan disampaikan secara lemah lembut. Arahan pokok yang diberikan Ibu Nyai kepada santri, ustadz dan ustadzah adalah menanamkan pola pikir agar melakukan segala sesuatu diniatkan untuk mencari ridho Allah SWT.

- b. Pelatihan dan pendidikan

Pelatihan dan pendidikan yang diberikan Ibu Nyai kepada santri, ustadz dan ustadzah dengan melatih mereka agar terbiasa mampu manajemen waktu, cepat tanggap, peduli terhadap sesama dan lingkungan, serta dapat mengembangkan potensi diri masing masing. Serta Ibu Nyai juga selalu mendorong para ustadz dan ustadzah untuk melanjutkan pendidikan nya ke jenjang perkuliahan.

c. Partisipasi

Ibu Nyai selaku pimpinan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS selalu mengikut sertakan semua ustadz dan ustadzah dalam pengambilan kebijakan dan keputusan akan tetapi Ibu Nyai kurang memaksimalkan peran santri mengikut sertakan nya dalam mengambil atau membuat kebijakan atau keputusan.

d. Wewenang

Wewenang yang diberikan Ibu Nyai kepada ustadz dan ustadzah sudah tepat sasaran dengan memerhatikan posisi mereka dan juga memerhatikan kemampuan dari ustadz dan ustadzah. Namun Ibu Nyai belum memberikan wewenang kepada santri hal itu dapat dilihat tidak adanya kepengurusan di santri putra dan putri pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Ibu Nyai dalam mengembangkan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS yaitu sumber daya manusia dan sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dalam mengembangkan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS ini di kelola oleh sumber daya manusia seperti ustadz dan ustadzah dan juga didukung oleh sarana prasarana yang ada. Namu demikian hal tersebut juga menjadi faktor penghambat Ibu Nyai dalam mengembangkan pondok pesantren Daarul fawaz SUBIS sebab sumber daya manusia di pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS ini masih kekurangan ustadz dan ustadzah dan juga ustadz dan ustadzah yang ada masih kurang kompeten, kemudia sarana dan prasaranan di pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS ini masih kurang memadai.
3. Solusi Ibu Nyai ketika menghadapi hambatan dalam mengembangkan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS seudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari cara Umi mengirim beberapa Ustadz dan ustadzah untukmelakukan studi banding ke pondok

pesantren yang sudah berkembang. Kemudian Ibu Nyai juga mendorong kepada ustadz dan ustadzahnya untuk melanjutkan pendidikan nya ke jenjang perkuliahan atau mengikuti pelatihan-pelatihan atau kursus sesuai dengan bidang yang diinginkan, dan juga Ibu Nyai membangun kantin bersama untuk kebutuhan penambahan sarana dan prasarana serta memberikan peluang kepada ustadz dan ustadzah agar mendapatkan penghasilan tambahan.

4. Strategi kepemimpinan Ibu Nyai dalam mengembangkan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari cara umi membangun citra pondok pesantren yaitu dengan menjual produk yang ada di pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS seperti program unggulan, pelatihan komputer.

## **B. SARAN**

Saran ini peneliti tujukan kepada Ibu Nyai dan segenap Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Daarul Fawaz SUBIS.

1. Kepada Ibu Nyai selaku pimpinan pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS agar mau mengikut sertakan santri dalam pengambilan atau pembuatan kebijakan karena santri juga adalah unsur dari pondok pesantren.
2. Kepada Ibu Nyai serta Ustadz dan Ustadzah agar terus melakukan Peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sarana prasarana guna dapat memberikan dampak yang baik bagi pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS.
3. Kepada Ibu Nyai agar Lebih memaksimalkan potensi santri di pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS sebab dimulai dari diri santri lah yang nantinya akan menjadi sumber daya manusia di masa yang akan datang. Semakin baik santrinya maka semakin bertambah sumber daya manusianya.

4. Kepada Ibu Nyai dan beserta pengurus pondok pesantren Daarul Fawaz SUBIS mampu menjawab tantangan zaman yang dimana sekarang kemajuan teknologi yang sangat pesat dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan di pondok pesantren.